

ABSTRAK

Cahyo Prayogo, NIM.B04206017, 2012, Perencanaan Strategis YPI Bina Madani Mojokerto.

Kata Kunci : Perencanaan Strategis

Judul dari penelitian ini adalah “Perencanaan Strataegis YPI Bina Madani Mojokerto”. Rumusan Masalahnya adalah “Bagaimana Perencanaan Strategis YPI Bina Madani Mojokerto”. Sedangkan tujuan di adakannya penelitian ini adalah untuk menjawab Rumusan Masalah yang ada yakni “Agar mengetahui Perencanaan Strategis YPI Bina Madani Mojokerto”

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif yakni menjelaskan data yang masuk dengan huruf dan bukan dengan angka. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif yakni mendeskripsikan data dengan maksud untuk memaparkan dan menggambarkan keadaan atau fenomena sebagaimana fakta dilapangan. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Yang di dukung dengan Perpanjangan keikutsertaan, ketekunan Pengamatan dan Triangulasi Data dengan maksud untuk menambah kebasahan data.

Berkaitan dengan penelitian terdahulu yang relevan, peneliti telah menemukan beberapa literature diantaranya yakni, Skripsi dengan judul “Perencanaan Strategis Yayasan Masjid Darussalam di Desa Tenaru Kec. Driyorejo Kab. Gresik” oleh Miftakhul Jannah, Mahasiswa MD alumni tahun 2003. Dan Skripsi dengan judul “Perencanaan Strategis Pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi Analisis di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo)” oleh Suswanti, Mahasiswa MD alumni tahun 2004. Perbedaan penelitian terdahulul dengan penelitian yang *pertama* adalah letak atau lokasi penelitian, disini peneliti memilih lokasi dimojokerto sedangkan yang terdahulu memilih Gresik dan Sidoarjo. Yang *kedua* adalah dari segi tekhnis dalam pengambilan data, disini peneliti tidak hanya focus pada SWOT melainkan juga pada analisis lingkungan melalui pemahaman isu-isu strategis yang sedang berkembang serta langkah antisipasi yang tersedia di YPI Bina Madani, sedangkan yang terdahulu cenderung hanya Fokus pada SWOT serta.

Kesimpulan penelitian ini adalah YPI Bina Madani membagi proses perencanaan strategis sesuai dengan teori John M. Bryson yakni ada delapan langkah. Hasilnya adalah “Menjadi sarana pelayanan sosial yang representatif dan profesional dalam memberdayakan potensi zakat, infaq, shodaqoh dan waqaf dari masyarakat”. Sedangkan sebagai realisasinya maka perencanaan tersebut dibagi menjadi tiga program yakni jangka pendek dengan durasi 1 tahun, jangka menengah berdurasi 2 – 3 tahun dan jangka panjang yang berdurasi 5 – 10 tahun sekaligus menjadi ikon dari perencanaan strategis itu sendiri.